

“Blanket of The Ages”

**Komposisi Musik Program Menggunakan Sistem
Fibonacci Berdasarkan Kisah Imam Al-Bushiri Dalam
Menciptakan Kasidah Burdah**

Tugas Akhir

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan Oleh:

MOHAMMAD FARABI HABIBULLAH

151 0030 0133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

“Blanket of The Ages”

**Komposisi Musik Program Menggunakan Sistem
Fibonacci Berdasarkan Kisah Imam Al-Bushiri Dalam
Menciptakan Kasidah Burdah**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana.



Diajukan Oleh:

Mohammad Farabi Habibullah

151 0030 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“Blanket of The Ages” Komposisi Musik Program Menggunakan Sistem Fibonacci Berdasarkan Kisah Imam Al-Bushiri Dalam Menciptakan Kasidah Burdah diajukan oleh Mohammad Farabi Habibullah, NIM. 15100300133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

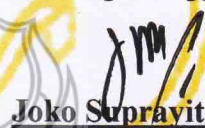
Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP 196111031991021001/NIDN 0003116108

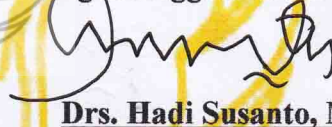
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn.

NIP 196511102003121001/NIDN 0010116510

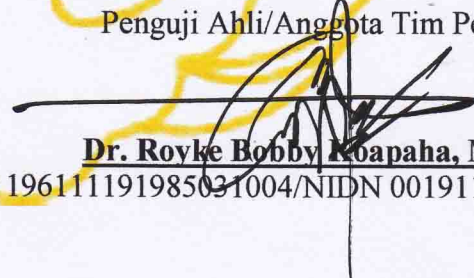
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.

NIP 196111031991021001/NIDN 0003116108

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.

NIP 196111191985031004/NIDN 0019116101

Yogyakarta, 27 Juni 2022



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Drs. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penulisan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Penulis,



Mohammad Farabi Habibullah

MOTTO

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penuh penghormatan kepadanya.

- Al-Qur'an 33 : 56 -



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Blanket of The Ages*” Komposisi Musik Program Menggunakan Sistem *Fibonacci* Berdasarkan Kisah Imam Al-Bushiri Dalam Menciptakan Kasidah Burdah sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini tentu tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. Selaku Ketua Prodi Penciptaan Musik dan Selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
2. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik, sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Kardi Laksono, M.Phil. Selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Kustap, S.Sn., M.Sn. selaku dosen mayor gitar selama penulis menjalani perkuliahan.

5. Terima kasih untuk kedua orang tua Bapak M. Amrozi dan Ibu Deasy Budiyanti yang selalu memberikan dukungan doa serta motivasi. Dan juga untuk kedua adik saya Nailatul Maziiyah, Soraya Madinah yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
6. Para Dosen dan Staf Program Studi S1 Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ruru, Indra, Rian dan Andri yang telah banyak membantu dikala pandemi.
8. Teman-teman kost Faris, Ading, Yoma, Pak darto, Bu Yanti dan Ekky cahyo yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menjalani masa perkuliahan.
9. Teman Laplace M server 54, 65, 72, 77, partner saya Mepii, Nitori yang selalu memberi semangat dan motivasi, guild Off Axis, Exalted, Euonia, Uprising dan Clairvoyant yang tidak akan pernah dilupakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman dan ilmu yang dimiliki. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Mohammad Farabi Habibullah

Nim. 15100300133

ABSTRAK

“*Blanket of The Ages*” adalah sebuah komposisi musik program naratif hasil dari ide ekstramusikal kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan Kasidah Burdah. Ketertarikan penulis terhadap deret angka *fibonacci* dan *golden ratio* yang memiliki kesamaan pemikiran tentang konsep penciptaan alam semesta dengan pandangan sufi yang dimiliki Imam Al-Bushiri maka dibuatlah sebuah karya komposisi musik dengan judul “*Blanket of The Ages*. Masalah yang harus dipecahkan adalah bagaimana cara mengilustrasikan kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan kasidah burdah dalam musik program naratif dan bagaimana cara mengaplikasikan deret angka *fibonacci* dan *golden ratio* pada komposisi musik program naratif.

Karya ini dibuat berdasarkan kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan kasidah burdah yang dibagi dalam 5 bagian, bagian 1 *Emptiness*, bagian 2 *Forboreance*, bagian 3 *Confusion*, bagian 4 *Beatitude* dan bagian 5 *Gratitude*. *Leitmotif* digunakan pada masing-masing peristiwa menggunakan maqam atau tangga nada arab dalam 5 bagian karya. Pada karya bagian 3, *leitmotif* yang digunakan berasal dari deret angka *fibonacci* dan *golden ratio* yaitu 0, 1, 1, 2, 3, 5, 8, 13, 21, 34, 55, 89, 144, 233, 377, 610, 987, 1597, 2584, 4181, 6765, 10956 yang akan ditransformasikan pada tangga nada, jumlah birama dan sukat. Proses yang dilakukan dalam penciptaan karya ini antara lain: pengumpulan sumber data, menentukan konsep karya, menentukan landasan penciptaan dan menentukan instrumentasi. Komposisi musik ini dibuat dalam format ansambel dengan instrumen: flute, violin, viola, cello dan gitar akustik. Dengan pemberian *leitmotif* menggunakan sistem *fibonacci* yang ditransformasikan kedalam tangga nada arab dan instrumentasi yang tepat maka karya komposisi “*Blanket of The Ages*” dapat mengilustrasikan kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan kasidah Burdah.

Kata kunci: musik program naratif, deret *fibonacci*, *leitmotif*, kisah Imam Al-Bushiri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Tinjauan Karya.....	9
C. Landasan Penciptaan.....	12
BAB III.....	18
PROSES PENCIPTAAN.....	18
1. Pengumpulan Sumber Data.....	18
2. Konsep Karya.....	20
3. Menentukan Landasan Penciptaan.....	22

4. Menentukan Instrumentasi	23
5. Pembuatan Karya	24
BAB IV	29
ANALISIS KARYA	29
1. Bagian Pertama “ <i>Emptiness</i> ”	29
2. Bagian Kedua “ <i>Forbereance</i> ”	36
3. Bagian Ketiga “ <i>Confusion</i> ”	41
4. Bagian Keempat “ <i>Beatitude</i> ”	45
5. Bagian Kelima “ <i>Gratitude</i> ”	50
BAB V	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 bar ke 21 <i>Cloches à travers les feuilles</i>	10
Notasi 2.2 bar ke 34 <i>Cloches à travers les feuilles</i>	10
Notasi 2.3 bar ke 34 <i>Cloches à travers les feuilles</i>	10
Notasi 2.4 Peter Bence – <i>Piano Piece Based on Fibonacci Sequence</i>	12
Notasi 2.5 maqam bayati.....	14
Notasi 2.6 maqam shoba	14
Notasi 2.7 maqam nahawand	15
Notasi 2.8 maqam hijaz.....	15
Notasi 2.9 maqam rast.....	16
Notasi 2.10 maqam sikah	16
Notasi 2.11 maqam jiharkah	16
Notasi 3.1 <i>leitmotif</i> deret angka <i>fibonacci</i>	28
Notasi 4.1 kutipan birama	30
Notasi 4.2 <i>leitmotif</i> violin, viola dan cello	30
Notasi 4.3 <i>Leitmotif</i> violin	31
Notasi 4.4 <i>leitmotif</i> retrograde gitar akustik dan flute.....	31
Notasi 4.5 <i>leitmotif</i> retrograde gitar akustik dan flute.....	31
Notasi 4.6 <i>leitmotif</i> viola dan cello	32
Notasi 4.7 <i>leitmotif</i> pada violin sukat 4/4.....	32
Notasi 4.8 <i>leitmotif</i> violin.....	32
Notasi 4.9 kalimat tanya dari flute dan gitar akustik	33
Notasi 4.10 <i>broken chord</i> gitar akustik	33
Notasi 4.11 <i>counter melody</i> violin	33
Notasi 4.12 <i>leitmotif</i> transisi violin	34
Notasi 4.13 <i>pedal point</i> viola dan cello.....	34
Notasi 4.14 <i>leitmotif</i> irama rast	34
Notasi 4.15 <i>counter melody</i> oleh violin, viola dan cello.....	35
Notasi 4.16 <i>leitmotif</i> retrograde flute, gitar akustik dan violin	35
Notasi 4.17 <i>leitmotif</i> transisi violin	36
Notasi 4.18 intro awal bagian ke dua	36
Notasi 4.19 <i>feathered beam accel</i> oleh instrumen flute.....	37
Notasi 4.20 kalimat jawab oleh instrumen flute pada bar ke 6	37
Notasi 4.21 <i>leitmotif</i> gitar akustik dan violin	37
Notasi 4.22 motif iringan menggunakan ketukan dari deret angka <i>fibonacci</i>	38
Notasi 4.23 augmentasi <i>leitmotif</i> flute	38
Notasi 4.24 <i>leitmotif</i> gitar akustik, violin dan cello	39
Notasi 4.25 solo gitar akustik.....	39
Notasi 4.26 transisi secara bersamaan.....	39
Notasi 4.27 kutipan birama	40
Notasi 4.28 kutipan birama	40
Notasi 4.29 kutipan birama	41

Notasi 4.30 kutipan birama	42
Notasi 4.31 kutipan birama	42
Notasi 4.32 kutipan birama	43
Notasi 4.33 tema bagian kedua oleh instrumen gitar akustik	43
Notasi 4.34 gitar akustik tema kedua bagian b	44
Notasi 4.35 kutipan birama	44
Notasi 4.36 <i>retrograde</i> instrumen violin dan viola	45
Notasi 4.37 <i>leitmotif</i> instrumen flute.....	45
Notasi 4.38 kutipan birama	46
Notasi 4.39 kutipan birama	46
Notasi 4.40 kutipan birama	47
Notasi 4.41 kutipan birama	47
Notasi 4.42 kutipan birama	48
Notasi 4.43 kutipan birama	48
Notasi 4.44 kutipan birama	49
Notasi 4.45 kutipan birama	49
Notasi 4.46 kutipan birama	50
Notasi 4.47 kutipan birama	50
Notasi 4.48 <i>pedal point</i> instrumen cello	51
Notasi 4.49 <i>leitmotif</i> oleh instrumen violin.....	51
Notasi 4.50 melodi shalawat burdah oleh instrumen flute.....	51
Notasi 4.51 iringan instrumen gitar akustik	52
Notasi 4.52 melodi shalawat burdah oleh instrumen flute.....	52
Notasi 4.53 kutipan birama	52
Notasi 4.54 transisi oleh instrumen gitar akustik	53
Notasi 4.55 kutipan birama	53
Notasi 4.56 <i>leitmotif</i> gitar akustik	53
Notasi 4.57 kutipan birama	54
Notasi 4.58 kutipan birama	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 maqam hijaz dan nahawand	25
Gambar 3.2 Maqam nahawand sibelius	25
Gambar 3.3 sibelius.....	26
Gambar 3.4 Sampletank 3 instrumen <i>mapping channel</i>	26
Gambar 3.5 Sampletank 3 instrumen <i>editing audio</i>	27
Gambar 3.6 DAW Reaper <i>editing audio</i> dan <i>mixing</i>	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik program adalah karya musik yang diciptakan melalui ide inspirasi dari hal atau unsur – unsur diluar musik yang membuat ide tersebut menjadikan komposer untuk merefleksikannya bunyi. Hal – hal yang menjadi inspirasi atau ide tersebut diramu oleh penulis menjadi sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan isi, pesan, maksud dan cerita yang ingin disampaikan melalui musik.

Musik memiliki banyak definisi atau deskripsi untuk memperhatikan segi tertentu saja, akan tetapi tidak ada suatu definisi menyeluruh, musik bukanlah suatu gagasan dan baru bisa dikatakan dengan cara dibunyikan. Maka :

1. Musik adalah bunyi akustis, suatu bentuk peristiwa yang di alami dalam dimensi ruang dan waktu yaitu bersamaan dengan tari dan pantomim, namun musik melebihi bunyi alamiah seperti angin dan sebagainya (Karl Edmund Prier, 2011).
2. Musik adalah suatu produk yang berasal dari manusia yang bersamaan dengan hasil seni lainnya seperti sastra, musik bukanlah suatu kenyataan obyektif seperti harmoni yang seakan – akan mendikte manusia untuk menciptakan atau mendengarkan musik secara skema. (Karl Edmund Prier, 2011)

Musik adalah salah satu cabang kesenian yang memiliki wilayah cakupan yang luas. Dalam lingkup kesenian, musik dapat menjadi pemuas indra manusia sehingga dapat dinikmati dan menjadi sebuah keutuhan diri dalam bentuk estetika. Konsep bentuk estetika atau keindahan itu sendiri diwujudkan dalam bentuk nada atau suara yang dirangkai dengan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah komposisi musik.

Liszt mendefinisikan “sebuah musik program sebagai pengantar yang ditambahkan kepada sebuah bagian dari musik instrumental yang dimaksudkan oleh komposer untuk menjaga pendengar dari interpretasi yang salah dan mengarah perhatian pendengar pada ide puitis seluruh bagian utuh.” (Co., 1907). Musik program dapat diartikan sebagai sebuah musik yang menggunakan unsur ekstramusikal (diluar musik) dalam sebuah karya musik tanpa menghilangkan unsur intramusikal dalam karya tersebut.

Leon Stein dalam bukunya *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form* (Stein, 1979) membuat empat kategori musik program, yaitu:

1. *Narative*

Bentuk musik program berdasarkan rangkaian kejadian atau rangkaian peristiwa, seperti *Symphonie Fantastique* karya Louis-Hector Berlioz.

2. *Descriptive* atau *Representative*

Bentuk musik program berupa penggambaran atau pemaparan, seperti *Pictures at an Exhibiton* karya Modest Moussorgsky.

3. *Appelative*

Bentuk musik program yang ditandai dengan judul karakter-tersirat, seperti *Carnaval* karya Robert Schumann.

4. *Ideational*

Bentuk musik program yang mencoba untuk mengekspresikan konsep filosofis atau psikologis, seperti gerakan pertama pada *Faust Symphony* karya Franz Liszt, *Thus Spake Zarathustra*.

Bedasarkan penjelasan di atas membuat penulis tertarik untuk membuat komposisi musik program *narrative* karena penulis ingin menerapkan dan mengaplikasikan hasil pembelajaran selama menempuh pendidikan di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis memilih kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan kasidah burdah untuk membuat komposisi musik program karena Imam Al-Bushiri dikenal akan ke sufiannya dan kepiawaiannya dalam membuat syair yang indah. Kasidah burdah sudah lama dilakukan pada masa Rasulullah. Burdah sendiri berasal dari bahasa arab, burdah merupakan kasidah (lagu-lagu) yang berisi syair tentang pujian kepada Nabi Muhammad. Syair tersebut ditulis oleh Imam Al-Bushiri dari Mesir. Kasidah burdah sendiri telah ditulis pada abad ke 13 Masehi, yakni pada masa transisi perpindahan kekuasaan Dinasti Ayyubiyah ke Dinasti Mamluk.

Kasidah burdah awalnya diciptakan oleh Imam Al-Bushiri saat menderita sakit yang cukup parah dan berkepanjangan. Pada saat masa-masa sulit menjalani penyakit lumpuh yang dideritanya, Imam Al-Bushiri mengubah kasidah yang ditujukan kepada Nabi Muhammad dengan tujuan syafa'at kepada Allah supaya

disembuhkan dari segala penyakit yang dideritanya selama ini. Hingga pada suatu malam, usai melantunkan kasidah burdah yang dibuatnya, Imam Al-Bushiri tertidur, dalam tidurnya ia bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad dan memberikan Imam Al-Bushiri sebuah surban (burdah) yang kemudian diletakkan pada tubuh Imam Al-bushiri yang sakit. Saat terbangun dari tidurnya, Imam Al-Bushiri merasakan keajaiban yang tidak ia sangka-sangka, karena penyakit yang ia derita selama bertahun-tahun tiba-tiba sembuh seketika.

Keajaiban yang dialami oleh Imam Al-Bushiri tersebutlah yang menjadi alasan utama terhadap penamaan kasidah burdah itu sendiri. Keajaiban yang dialami oleh Imam Al-Bushiri sendiri berkembang dari zaman ke zaman hingga muncul kepercayaan bahwa Kasidah burdah memiliki kekuatan supranatural. (nihaya, 2014). Imam Al-Bushiri sendiri merupakan seorang muslim sufi yang berasal dari Dalash, di desa Bani Yusuf. Ia lahir pada tahun 1212, ayahnya merupakan seorang keturunan Maroko, yang berasal dari desa Abu Shayr, munculnya sebuah istilah yang menyatakan ungkapan Ad Dalashiry untuk nama Muhammad bin Said. Karena kemungkinan kesulitan dalam mengucapkan dan sukar diingat, akhirnya ungkapan yang populer justru adalah Al-Bushiri.

Bilangan *Fibonacci* berawal dari sebuah kasus yang dikemukakan matematikawan Italia pada abad pertengahan, Leonardo Pisano atau Leonardo of Pisa, dan disebut juga *Fibonacci* (anak dari Bonacci). Dalam bukunya Liber Abaci, *Fibonacci* mengemukakan masalah sepasang kelinci muda yang ditempatkan disuatu pulau. Bilangan *Fibonacci* dapat juga didefinisikan sebagai barisan bilangan yang setiap sukunya merupakan penjumlahan dari 2 suku

sebelumnya. (Meinke, 2011) Komposisi musik ini akan dimainkan dalam bentuk ansambel campur yang terdiri dari seksi tiup kayu (flute), seksi gesek (violin, viola dan cello) dan gitar akustik.

Karya ini terdiri dari lima bagian yang akan menggambarkan kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan kasidah burdah. Bagian pertama merupakan penggambaran awal mula Imam Al-Bushiri mendapatkan ide berdasarkan kecintaan yang sangat dalam terhadap Nabi Muhammad. Bagian kedua menceritakan tentang kesabaran Imam Al-Bushiri yang terkena penyakit lumpuh yang menyebabkan ia dalam kepayahan. Bagian ketiga menceritakan tentang Imam Al-Bushiri mendapati kebuntuan dalam meneruskan menciptakan kasidah burdah pasal 3. Bagian keempat menceritakan Imam Al-bushiri tertidur dan bermimpi bertemu Nabi Muhammad dan membantu Imam Al-bushiri dalam melanjutkan syair kasidah burdah dan pemberian sorban. Bagian kelima menceritakan terbangunnya Imam Al-bushiri dari mimpinya dan puncak dari kebahagiaan atas mimpinya bertemu dengan Nabi Muhammad dan kesembuhannya dari kelumpuhan.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana cara mengilustrasikan kisah Imam Al-Bushiri dalam menciptakan kasidah burdah dalam musik program naratif?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan deret angka *fibonacci* dan *golden ratio* pada komposisi musik program naratif?

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk mengetahui bagaimana mengilustrasikan kisah Imam Al-Bushiri ke dalam komposisi musik "*Blanket of The Ages*."
2. Untuk mengetahui bagaimana proses mengaplikasikan deret angka *fibonacci* dan *golden ratio* pada karya musik program naratif.

D. Manfaat Penciptaan

1. Menjadi referensi baru dalam karya musik program naratif.
2. Memberikan cara baru untuk mengilustrasikan kisah Imam Al-Bushiri dalam musik program naratif.